

**KAJIAN QS. AR-RŪM AYAT 23
PADA PERMASALAHAN RAHASIA WAKTU *NAŪM* TIDUR
(PERSEPSI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI)**

SKRIPSI



**OLEH
SITI MAIMUNAH
NIM. 933806619**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JANUARI 2024**

**KAJIAN QS. AR-RŪM AYAT 23
PADA PERMASALAHAN RAHASIA WAKTU *NAŪM* TIDUR
(PERSEPSI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjan

**OLEH :
SITI MAIMUNAH
9338.066.19**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN QS. AR-RŪM AYAT 23
PADA PERMASALAHAN RAHASIA WAKTU *NAŪMI* TIDUR
(PERSEPSI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI)**

**SITI MAIMUNAH
9338.066.19**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I
NIP. 195910201994031002

Pembimbing II



Febri Hijroh Mukhlis M. Hum
NIP. 199002251019031004

NOTA DINAS

Kediri, 3 Januari 2024

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SITI MAIMUNAH
NIM : 933806619
Judul : KAJIAN SURAH AR-RUM AYAT 23 PADA PERMASALAHAN
WAKTU *NAUM*/TIDUR (PERSEPSI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI)

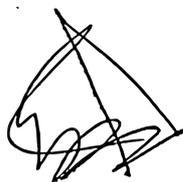
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I
NIP. 195910201994031002

Pembimbing II



Febri Hijroh Mukhlis M.Hum
NIP. 199002251019031004

HALAMAN PENGESAHAN

**KAJIAN QS. AR-RŪM AYAT 23
PADA PERMASALAHAN RAHASIA WAKTU *NAŪM* TIDUR
(PERSEPSI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI)**

SITI MAIMUNAH
9.338.066.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 3 Januari 2024

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 197408251999031003
2. Penguji I
Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I
NIP. 195910201994031002
3. Penguji II
Febri Hijroh Mukhlis M.Hum
NIP. 199002251019031004

(.....)

(.....)

(.....)



Kediri, 3 Januari 2024
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 197111212005011006

MOTTO

"Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali." -Q.S Al Baqarah: 156

"Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman." -

QS. Ali Imran: 139

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirahmānirrahīm

Segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Shalawat serta salam akan terus tercurahkan keharibaan Rasulullah Saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at di hari akhir.

Untuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan untuk bapak Drs. Hamam Thontowi, M. Pd. I sebagai pembimbing satu dan bapak Febri Hijrah Mukhlis Samsudin, M.hum. sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan dengan sabar dalam membimbing skripsi ini.

Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda La aba dan ibu Omsyatun , kepada guru guru saya, dan lain lain, yang senantiasa mendukung, membantu dan memperindah hari hari saya sampai sekarang.

Hari hari begitu sulit kita jalani akan tetapi dengan adanya tujuan yang selalu di iringi doa, perjuangan dan pengorbanan, sungguh tatkala manusia berusaha dengan sungguh sungguh Allah senantiasa memberikan jalan, kemudahan dan hasil yang setara, betapa mulianya dan senang pula penulis meyakini bahwasannya “bagi siapapun yang sedang menuntun ilmu Allah mudahkan baginya jalan menuju surga.

Terimakasih juga pada kawan sekaligus patner, pintar, cantik, dan shaliha dari lamongan ,yang selalu ada paling dekat dengan saya, yang saat ini juga sedang melanjutkan kuliah pasca nya, teman yang cantik, lucu dari Kalimantan, Madura, Kediri dan lain sebagainya Teman yang senantiasa membantu berjalannya skripsi saya,

disertai anak anak TPQ DARUS SA'ADAH yang selalu menghibur hati saya sekaligus mewarnai kala sedih ataupun susah dalam menjalani proses pengerjaan skripsi ini. Atas segala dukungan dari semuanya, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri dan semuanya sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Ibu sehingga saya dapat meraih kesuksesan. Kelak, kesuksesan ini akan menjadi persembahan mulia untuk Bapak dan Ibu, dengan harapan semoga dapat bermanfaat serta membahagiakan Bapak dan Ibu.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maimunah
NIM : 933800219
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 19 Desember 2023
Yang membuat pernyataan

Siti Maimunah

ABSTRAK

SITI MAIMUNAH, 2024, Dosen Pembimbing Drs. Hamam Thontowi, M. PD. I., dan Febri Hijroh Mukhlis M.Hum. *Kajian QS. ar-Rum Ayat 23 pada Permasalahan Rahasia Waktu Naum/Tidur (Persepsi Imam Tafsir al-Qurthubi)* Skripsi, Program Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri.

Kata Kunci: Tidur, al-Qur'an, Tafsir al-Qurthubi.

Tidur adalah aktifitas yang bisa disebut suatu keberkahan, karena dengan seseorang itu merasakan netralnya kembali didalam tubuh setelah seharian penuh beraktivitas, dalam beraktivitas pun di dalam nya seseorang menjalankan ibadah. Hari ini manusia beserta makhluk menyaksikan keindahan alamnya yang di mata waktu pagi Allah sediakan matahari untuk kehidupan di bumi, di malam hari Allah nampakkan malam yang di hiasi bintang-bintang. Namun di balik itu tidur seseorang di kala itu mempunyai makna agung, yang dimana dari penulis menyampaikan dalam kitab AL QURTHUBI- ITU menyiratkan pesan bahwasannya malam itu ibaratkan kematian, ia gelap seakan akan bagai kematian dan Allah menciptakan siang sebagai dalil kebangkitan disini kita penulis ingin menyampaikan pesan-pesan yang sangat amat istimewa bahwa rahasia waktu naum /tidur perlu kita telaah dan bertafakur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian library research, yaitu kajian pustaka, karena penelitian ini berlandaskan data-data yang di peroleh dari buku dan tafsir, menggunakan metode tahlili di dalam nya, secara khusus pada kitab al-qurthubi jilid 14, QS AR RUM AYAT 23 :

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِعَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَسْمَعُونَ

,langkah-langkah penelitian yang di lakukan yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan rahasia waktu naum di dalamnya.

Hasil penelitian yang di lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa Al-Qurthubi menyampaikan dalam tafsir nya, bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah ialah pagi dan malam, terdapat rahasia serta hikmah besar di balik ayat tersebut, terdapat kisah-kisah dalam Qur'an, adanya keistimewaan sholat tahajjud, di dalam pergantian siang dan malam adanya peradaban di sebabkan pola pikir hidup manusia, Tidur ini sebagai mati, karena saat itu ruh mereka dalam gengaman Allah, serta rujukan kisah-kisah waktu *Nau'm* yang tertera dalam Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Th	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Dh	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / آ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tamarbūḥah

Transliterasi untuk *tamarbūḥah* ada dua, yaitu: *tamarbūḥah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbūḥah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūḥah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūḥah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

4. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

بِحَيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *yi* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabla al-tadwīn*.

8. Lafzal-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahī* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *humfirahmatillāh*.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naşır al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naşr al-Farābī
Al-Gazālī

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II.....	19
BIOGRAFI IMAM TAFSIR AL-QURTHUBI.....	19

A. Biografi al-Qurthubi	19
B. Metode dan Corak	24
C. Latar Belakang Penulisan	24
D. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir	25
BAB III	27
TINJAUAN UMUM (<i>NAŪM</i> / TIDUR) DALAM AL QUR'AN	27
A. Contoh Kisah dalam al-Qur'an Berkaitan dengan Peristiwa <i>Naūm</i> / Tidur	28
B. Rahasia Dibalik Pemaknaan Kisah Tidur dalam al-Qur'an	31
C. Faedah Kisah dalam al-Qur'an	33
D. Unsur Rahasia Ayat al-Qur'an pada Waktu Siang dan Malam	34
BAB IV	41
IDENTIFIKASI AYAT TENTANG RAHASIA/ HIKMAH WAKTU <i>NAŪM</i> / TIDUR	
QS. AR-RŪM AYAT 23 DALAM TAFSIR AL-QURTHUBI	41
A. Penafsiran QS. ar-Rūm Ayat 23	41
B. Rahasia Ungkapan Ayat QS. ar-Rūm Ayat 23	48
BAB V	51
PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53